

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Diajukan dalam rangka tugas akhir pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Semarang

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Rofi'udin

NIM : 6301409020

Prodi : PKLO, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktikan dapat melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Boja yang dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs.Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Bapak Asikin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Boja yang telah mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL 2
5. Ibu Dra.Amien Ariyatna Yusuf, M.Pd. selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Bapak Hadi, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 2 Boja yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se-PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMP N 2 Boja.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu - persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 pada khususnya.

Kendal, 8 Oktober 2012

Praktikan

Muhammad Rofi'udin
NIM. 6301409020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi	3
D. Dasar Konseptual	4
E. Struktur Organisasi Sekolah	4
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
REFLEKSI DIRI	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dengan melakukan orientasi dan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 2 Boja yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial serta memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah.
- c. Praktikan dapat memperoleh bekal agar dapat menjadi calon pendidik yang professional dan berkompeten

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalitasan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah : Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi

yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajarann

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 atupun 2006.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Perhitungan Alokasi Waktu
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Kriteria Ketuntasan Minimal
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan di SMP N 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan - Boja Kabupaten Kendal Telp. (0294) 571255, kode pos 51381.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak Asikin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Boja.

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini berupa observasi dan orientasi yang meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

3. Observasi atau Mengamati Cara Mengajar Guru Pamong Penjasorkes SMP Negeri 2 Boja.

Praktikan melakukan pengamatan terhadap cara mengajar guru, kegiatan ini dilakukan pada waktu PPL 1 kegiatan observasi dan orientasi sebagai bekal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan pengelolaan kelas.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

7. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-5 dan minggu ke-6 dengan menilai secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini meliputi :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Pembuatan perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, alokasi waktu, program semester, silabus, dan perencanaan penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas praktik maupun teori, dan uji kompetensi diberikan setelah berakhir materi pelajaran. Setelah mengadakan uji kompetensi data tersebut dimasukkan analisis penilaian berdasarkan perencanaan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan bersama dengan 1 praktikan lain melaksanakan KBM mengajar 12 kelas yaitu kelas VII (A,B,C,D,E,F,G,H) dan kelas IX (A,B,C,D).

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

a. Bahan mengajar

- b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran meliputi program tahunan, alokasi waktu, program semester, silabus, dan perencanaan penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM
 - c. Pembuatan Analisis Penilaian
 - d. Pembuatan Soal Ujian Tengah Semester
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
 - b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
 - c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Boja adalah :
- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Guru pamong mengawasi proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan, sehingga jika terjadi kesalahan pada materi atau cara penyampaian materi dapat segera direvisi.
 - c) Adanya komunikasi yang baik antara guru pamong dan dosen pembimbing
2. Hal-hal yang Menghambat
- a) Kurangnya waktu dalam pembelajaran, sehingga pelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan. Kurangnya waktu tersebut juga berdampak pada pencapaian kebugaran tubuh secara maksimal.
 - b) Kurangnya sarana prasarana yang dimiliki SMP 2 Boja.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu menyusun laporan observasi dan orientasi.

Dalam pelaksanaan PPL terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. PPL tahap 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi. Sedangkan PPL tahap 2 yaitu praktek kegiatan mengajar. Kegiatan praktek mengajar tersebut dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan - Boja Kabupaten Kendal Telp. (0294) 571255, kode pos 51381.

Setelah melakukan pengamatan dalam PPL tahap 1, terdapat beberapa hal yang dijabarkan berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi

Pendidikan jasmani, olahraga dan rekreasi atau biasa disingkat dengan penjasorkes merupakan mata pelajaran yang digemari sebagian besar siswa karena pada mata pelajaran tersebut kegiatan belajar mengajar sebagian besar dilakukan di luar ruang kelas menyebabkan siswa mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan penuh semangat. Dengan olahraga, akan membuat kemampuan fisik dan kebugaran jasmani menjadi baik, yang menyebabkan siswa dapat mengikuti aktifitas belajar dengan baik pula sehingga dapat menunjang kegiatan sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes adalah kurangnya waktu dalam pembelajaran, sehingga pelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan. Kurangnya waktu tersebut juga berdampak pada pencapaian kebugaran tubuh secara maksimal. Untuk itu diluar jam pelajaran penjasorkes, SMP N 2 Boja mempunyai program senam pagi yang dilakukan pada setiap hari Sabtu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum kondisi SMP Negeri 2 Boja, sudah cukup baik, bangunan yang digunakan juga cukup memadai. Akan tetapi dalam hal sarana dan prasarana olahraga sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes pada SMP N 2 Boja belum memadai dan masih perlu perhatian. Meskipun SMP N 2 Boja memiliki lapangan Bola Voli, Sepak Takraw, Bola Basket dan Sepak bola. Namun lapangan-lapangan tersebut dalam kondisi kurang baik untuk proses pembelajaran. Terutama pada lapangan Sepak Bola mengingat ukuran yang jauh dari ukuran standar lapangan sepak bola.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan dibimbing oleh guru pamong di SMP Negeri 2 Boja, yaitu Ibu Dra. Amien Ariyatna Y, M.Pd. Beliau adalah seorang guru yang berpendidikan tinggi yang berkompeten, penuh perhatian, banyak memberi arahan dan saran serta menegakkan disiplin tinggi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar praktikan menjadi dapat guru penjasorkes yang profesional pada kemudian hari.

Dosen pembimbing yaitu Bapak Hadi, S.Pd, M.Pd mempunyai nilai tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Proses bimbingan belajar juga terjalin cukup baik berkat koordinasi dan kerjasama antara praktikan dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Boja

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja mempunyai kualitas yang cukup baik, khususnya pada mata pelajaran penjasorkes. Namun keterbatasan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana menjadi masalah utama dalam menunjang kegiatan pembelajaran penjasorkes. Maka, setiap guru di SMP Negeri 2 Boja, dituntut untuk kreatif, inovatif, serta mengadakan variasi dan modifikasi permainan dalam mengajar sehingga peserta didik tetap tertarik untuk belajar, efektif dan efisien serta dapat memperoleh manfaat kebugaran dari mata pembelajaran tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah mendapatkan materi pembelajaran dan pengetahuan dari perkuliahan serta *microteaching* yang telah diikuti, praktikan merasa sudah siap untuk melakukan praktek pengalaman lapangan. Namun praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka praktikan membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang berkaitan yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru. Namun dibalik dari segi kekurangan, praktikan berusaha memberikan layanan yang terbaik dan semaksimal mungkin untuk SMP N 2 Boja.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 adalah penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang gambaran sekolah tersebut, baik berupa sarana prasana maupun proses pembelajaran di SMP N 2 Boja yang berguna untuk persiapan pelaksanaan PPL 2. Selain itu, penulis dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMP N 2 Boja seperti bersama-sama guru piket bertugas untuk menyambut siswa yang datang dengan berjabat tangan dan memberi sanksi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Disini penulis dapat belajar tentang rasa kedisiplinan dan rasa kekeluargaan yang tinggi.

7. Saran dan pengembangan bagi SMP N 2 Boja dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP N 2 Boja

Saran bagi perkembangan SMP Negeri 2 Boja, agar pihak sekolah memperhatikan dan melengkapi media pembelajarannya yakni sarana dan prasarana khususnya mengenai penyediaan alat dan pewatan lapangan olahraga untuk menunjang mata pelajaran penjasorkes.

Jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah alat dan keadaan lapangan, maka guru dituntut sekreatif mungkin menciptakan modifikasi alat agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

b. Saran dan pengembangan bagi UNNES

Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisai yang lebih baik terhadap sekolah latihan, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak-pihak terkait. Informasi sebaiknya jangan hanya mengandalkan pada internet saja, namun juga harus ditempelkan pada setiap fakultas yang ada.

Kendal, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra. Amien Ariyatna Yusuf, M.Pd

NIP.19631026 198803 2 007

Praktikan

Muhammad Rofi'udin

NIM. 6301409020

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 2 Boja telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar PPL ini dapat memberikan manfaat agar siap menjadi calon pendidik yang berkompeten.

Seorang tenaga pendidik juga diharuskan mampu berpikir kreatif, mampu memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, dan mampu melihat situasi dan kondisi kelas.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa PPL

- ✓ Senantiasa menjaga silaturahmi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
- ✓ Agar lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.

2. Bagi SMP N 2 Boja

- ✓ Saran bagi perkembangan SMP Negeri 2 Boja, agar pihak sekolah memperhatikan dan melengkapi media pembelajarannya yakni sarana dan prasarana khususnya mengenai penyediaan alat dan pewatan lapangan olahraga untuk menunjang mata pelajaran penjasorkes.
- ✓ Jumlah siswa yang tidak sebanding dengan jumlah alat dan keadaan lapangan, maka guru dituntut kreatif mungkin menciptakan modifikasi alat agar pembelajaran berjalan dengan efektif.